

No. 10 - 11.

Talioen V

OCTOBER
&
NOVEMBER
1933.

24/11

BERITA KOTA GEDANG

MADJALLAH BOELANAN BAGI
KEPERLOEAN KOTA GEDANG.

Pemimpin: MOEZIER



Redactie & Administratie
HOSPITAALSINGEL
FORT DE KOEK.



negeri belaka, djadi kalsu anak menantoe poelang berauto dari rantau orang soedah bisa sampai k' hantakan djandjang benar nanti. Seperti djalan Simpang ke Hilir ini soedah begitoe loeas sehingga kenderaan boleh ber-selisih laloe. Hanja negeri jang hanjak mengeloearkan ongkos, karena terpaksa memperhaiki pagar atau parit orang jang telah droesakkan bagi maksoed ini.

PERGOEROEAN: Roemah pergoeroean bagi anak-anak engkoe selama vacantie ada poela sedia seboeah Openbare H. I. S., sekolah Froebel particulier, dan di Boekit Tinggi ada berbagai-bagai onderwijsinrichtingen sampai kesekolah Mulonja. Oentoek menambah ilmoe achiral, setiap hari jang tertentoe ada wirid mengadji; baik bagi anak-anak atau orang tua.

BAJU KESIHATAN: Dahoeloe herboelan-boelan engkoe Dr. A. H. Datiek Magek Labili diroemah, selaloe beliau sedia memberi pertolongan kepada orang kita jang sakit dengan tjema-tjema, dan recent obatnja boleh dibeli ke Boekit Tinggi, sebab disini tjokneep semoeanja.

Kini beliau telah meninggalkan Kota Gedang, maka terjanggal bernalah rasinja pendoeoek negeri, sebab sydang terlamak beliau tinggalkan.

KEINDAHAN KAMPOENG: Mendjadi perhatian prela bagi e. e. kita nan linggal di roemah, leb h² bagi e. e. pensioen dan jang sedang innoctieven die st. Fontein dari Wateleiding jang selama ini terboeat dari seljara premitaf ditengah Tapi, telah droesahkan oleh satoe loebueh. Toeboeh ini bekerdja semata-mata o n loek mendirikan fontein, jang indah bagi Kota Gedang. Lijst berdjalanlah dan pekerdjaan fontein dimoelailah.

Dengan izinnja negeri, maka didirkanlah fontein terseboet dimoeka mesdjid Kota Gedang. Fontein tersebut bangoennja bersegi enam dan keliling segi itoe keloeatlah 5 boeah kraan oentoek mengambil air sembeljaj, dan ditengah-tengah segi enam

berdiri tonggak batoe bersegi empat jang berlinggék doea, jang lingginja ± 2 meter semoeanja ini berdinding porselen pretih ditengahnja satoe fontein. Dan dibatoe jang ditengah akan diletakkan batoe marmernja, rem boekam Waterleiding. Dari djoeh sangat indahnja fontein ini, sampai kita menoelis pemandangan ini, fontein belnem semoeanja soedah lagi. Hanja djika engkoe hendak mempersakkannja poelanglah melihat, poeasa loeh soedah hampir poela.

PERHOEBOENGAN dengan Kota B. Tinggi soedah teratoer, kita ta' goena selaloe kengarai laloe lagi, sebah auto dan bēndi selaloe sedia akan membawa kita kepasar.

Demikian djoega dengan post-verbinding soedah teratoer, doea kaili sepekan diambil oleh negeri kita ke-kantoor post dan semoeanja diatoer dengan beres.

ROEMAH oentoek berkoempool bersama-sama soedah lama sedia jaitoe Pangoeng Melan Moeda Setia, Bagi orang jang gemar akan sport sedia poela tanah lapang jang loeas di Parak Amai Koebik. Pendek kata segala sesoeatoenja jang selama ini kita dapat dikota-kota jang besar dan ramai ada belaka ditempat kita, hanja sifatnja, akan mendapat itoe, ialah seperti dinegeri orang djoega, ial. h'wang.

PASAR: Dinegeri kita betoel ta' ada pekan jang berenti, tetapi pada waktoe jang achir ini, orang berdjoeal beli bertambah ramai, seperti di Simpang setiap hari Arbaa dan Saptoe, segala keperluan dapoer soedah dapat dibeli disana, dan pada hari Selasa dan Djoemat pekan di Tapi itoe begitoe poela, sehingga daging dan ikan ta' goena dibeli kepekan B. Tinggi benar lagi. Begitoe djoega kalau ikan laeet moesiru sampai kekampoeng² didjadjakannja, negeri kita barang lentoe ta' diloepakannja, sebab orang kita selēranja memang tahoe semoea pada jang enak dan lemak. Pendjadja kain dan barang koemango, seperti ma'ufacturen selaloe da-

BERITA KOTA GEDANG

Diterbitkan setiap boean bagi keperluan anak negeri Kota Gedang
oleh Serikat Berita.

PEMIMPIN MOEZIER <small>Insinja diloes tanggoengan penjetak.</small>	Harja Langganan 13.— Setahoen. BAJARAN DIMOEKA Advertentie boleh berdamai.	Redactie & Administratie HOSPITAAL SINGEL Fort de Kock.
	Ditjatak pada: Drekkerij „MERAPI“ Fort de Kock.	

PEMANDANGAN.

Bagi orang yang s.lal e tinggal dalam negeri, maka akan perobahan yang terdjadi sehari² di Kota Gedang ta' diperhatikannya atau ta' mendjadi pik rannja benar. Tetapi bagi kita yang sekali-sekali poelang ke Kota Gedang ini, bahwa adalah besar perobahan-perobahan yang terdjadi dalam sepekan kesepekan dan boelan keboelan.

Akan memoesainja iloe, marilah kita roendingkan s.laloe persaloe, moedah-moedahan akan dapat menarik hati atau perataan engkoe-engkoe yang dirantau akan poelang kekampoengnja boeat bertamasja atau bervacantie sekali-sekali, misalna dalam boelan poessa, soepaja dapat poela merasa nikmat negeri kita. Kalau hawa memangnia sedjok, letaknja dikaki goenoeng Singgalang. Oeda yang sedjok dan sehat dapat menjegarkan toebceh yang lemah, sebab selaloe sadja dibawa be kerdja dinegeri orang, maka adalah baiknja ditawa beristirahat kekampoeng.

PENERANGAN:

Penerangan sampai tjoekeop, rasanja ta' akan tjangeoeng benar engkoe engkoe dirantau yang biasa hidoep dikota kalau sampai kekampoeng kelak. Sebab lampre electrisch sampai ada dinegeri kita. Iloe satoe hal yang selaloe menjoesahkan bagi orang yang selaloe hidoep dengan lampoe yang terang dikota, boeat tinggal dikampoeng.

AIR BERSIH: Soal air ini dahouloe memang djadi satoe sebab benar bagi orang kita yang lahoe akan HYGENISCH hidoep sehat, oentoek poelang-poelang ke Kota Gedang, sebab Kota Gedang dahouloe memang kekoerangan air bersih. Ini memalaskan dan mematikan hati itoe poelang. Tetapi sekarang berkat semoesakatnja pendjoedok Kota Gedang besar keljii toea moeda, dan kaja miskin hal itoe telah berobeah, telah dapat perbaikan Air leding jng didjempoet dari kaki goenoeng Singgalang, selaloe mengalir dan membawa air yang sebersihbersihnja siang malam bagi pendjoedok negeri. Air itoe boleh dibawa kroemah sendiri dengan ongkos sedikit. Pemakaian air itoe boleh seseseka hati kita poela, pendeknja kita sudah mandi dengan air bersih seliap ketika. Tebat tebat dimoeka mesdjid baik di Moedik, di Tapi dan di Hilir sudah berisi air bersih sadja sekarang.

DJALAN: Djalan yang ketjil² dahouloe seperti djalan yang masoek kampoeng sekarang berkat cesahanjanik mamak penghoeloe nan 24, setta dengan dioeroes oleh engkoe H. Datoek Isatoeah, telah moelai diperlebar sedjak moelai dari Hilir sampai ke Simpang sedang riboet dikerdjakan sekarang. Goena pelebarkan djalan itoe, sudah diberikan oleh pendjoedok negeri yang beroemah ditepi djalan, tanahnja dengan segala senang hat; sebab goena penambah cloknjo

doea soemami isteri jaani asjiq ma sjoq sadia, dan boekan poela jang d-h-dialkan akan keteroenan anak buah sadia, tetapi ada harapan perhoehoeangan mengikat pergaulan hi-diep bersama, tercelama antara keloearganja kedoea pihak jang berdjo-doe itoe. Talah jang dinamakan andan pesamandan. Ipar bisaan, oleh orang Minangkabau, sebab itoe pekerdjaan itoe natoet dilakoekan dengan masjarawat kanem keloearganja kedoea pihak marikatoe, sebagaimana jang diperintahkan toehan ter-eh-ot dalam qoeraan soerat Soera, jaitoe soerat jang ka XL II ayat 38 jang merjoeakan kepada sekalian jang menghendaki toehan herdaklah mendirikan sembah-jang, dan barang apa jang hendak dikerdjakan atau dilakoekan dianganlah tergoeh gopoh hania maswaratkan lebih dahoeloe dengan sekalian jang bersangkoeat deng n dia, dan lagi sabda nabi MOHAMAD S. A. W. Djika hendak me gawinkan anak perempuan hendaklah masjarwat dengan iboe-iboenja Hadis Cahih jang dirawikan oleh Aboe Daoud, dan Albachaqi dan pada Ibnu 'Oemar.

Sjahan pekerdjaan jang dilakoekan semaoe-maoe oleh kehendak kedoea pihak jang berdjoed sadia, dengan tidak mengendahkan pertjidaan antara anak dengan iboe bapnja, nini mamaknja, dan sanak saudara serta karem keluarga sebelah menjebelahi, dan tidak me gendahkan adat istiadat neg rinja baik sebelah laki-laki atau sebelah perempuan, adalah kelukoean orang-orang jang tidak sempurna kemaroesiannja. Ija telah dihoeknem hi wa nafs enja jang telah dihiasi sjeithan jang terlegah sepandjang firman toehan jang tersehoet dalam Qoeraan Soerat Annoer, jaitoe soerat jang XXVI ayat jang ke 21, jaitoe „Hai sekalian marika jang per-taja akan Allah, djanganlah engkau mengikot bara g jang telah dihiasi oleh Sjeithan, dan barang sirpa jang mengakoeat segala? jang telah dihiasi oleh Sjeithan menghendaki ija akan pekerdjaan djabat dan moengkat”.

Apakah benar perkawinan atau per-djoed hin dalam satoe kacem atau permisanaan ite akan membahayakan keteroenan. Hal ini saja silakan per-balji akan menthalah karangan jang berkepala „PERKAWINAN ANTARA FAMILIE BERPEDAHKAH ATAU BERBAHAJA” jang telah kita koep dari moedjallah Azzachirjah Al-Islamijah tahoen I no. 7 moeka 351-354. Insiaallah lagi akan kita sandingkan dengan karangan itoe, ternyata bahwa karena semata-mata perkawinan dalam familie sedja tidak akan membahayakan. Hal ini kita pertuja, karena sepantjang firman toehan jang tersehoet dalam qoeraan Soerat Albaqrh jaitoe soerat jang ke II ayat ke 250. Bahwa Allah mengetahui barang sesuatu e jang telah didid n jang akan menjadi, dan dalam soerat Al-Anam jaitoe soerat jang ke II ayat jang ke 38. Tiada soetoe djoea jang tersembeni hania semoet telah tertelis dalam kitabnja, sedang dalam qoeraan dan Hadis nabi tidak ada larangan, henjalah larangan jang tersebet dalam qoeraan soerat Anissa' jaitoe soerat jang ke IV ayat 22 dan 23. Jalah perempuan jang telah dikawini oleh bapa kita (Ioe-boe tiri kita, dan Ioe-kira sendiri, anak perempuan kita, anak perempuan saudara kita, dan saudara kita jang perempuan, saudara bapa kita jang perempuan, dan saudara perempuan iboe kita, anak perempuan saudara kita laki-laki, anak perempuan saudara kita jang perempuan, dan anak tiri kita jang iboenja telah d seloehoehi, dan bini dari anak Soelbi kita jaitoe anak kandoeng kita, dan martoea kita, jaitoe b e isteri kita dan perempuan jang menjoesoekan kita, serta anak-anaknja, dan menchiupoenkan doea orang jang be-saudara (dipermodoekan).

Dan lagi perkawinan dalam persularuan atau dalam satoe qoem itoe memang soedah teradat djoea ditauah Arab seperti Mekkah, jaitoe satoe-satoe qabilah dalam qabilahja, oenpama qabilah Qeraisy, berkawin

yang keregeri kita.

Treking sate sapi poen ada. Hina s-iaang semoeanji orang kampoeng lain. Kota Gedang sebagai mana biasa hanya sungeu akan djari treking beli sadja. Ana beloekeh loekoeop desakan malaise sek-rang ini akan mengolah tabiat jang beroekeh itu?? Ini pertanaan kita poelangkan kepada pembatja sekalian.

ADRIEL.

„Perkawinan“.

Banjak hoedjiah tentang sesoeatoe negeri jang mementangkan atau tedkeniekehai megambil orang serando atau mantoe laki-laki dari lain negeri cari loear negerina akan soeami perempoean d.r. negeri toediantara ahli lesihan poen ada poela jang memitoeikan bahwa larangan atau pantangan jang sedemikian melizinkan perkawinan atau perdjodan dalam kaoem satoe familie atau sebingsa senisah, jang serandjang pendapatan ahli lesihan jang demikian boleh membahajakan katoe-eian sendiri. S-dikit penzalan kati tertangan hoedjiah ini terbatak di tredjoekan kepada regeri KOTA GEDANG IV Kota (Boeuit Tinggi), pada hal djikalau diselidiki benar dengan hati-hati hanya rata-rata s-lar-tiap negeri jang megihtrari adat kesopanan renek mojangreja ditengah D-rat Loehak non tiga dalam Alam Minangkabau. Apakah ini adat sedjati? Inilah kita sendiri tidk maalem, hanya beras persangkaan kita, bahwa jang demikian adat boet jang dikarang oleh minik moejang djatik hure digenggam tegoech digant-erankan ligg digalikan daam diket dengan soemjah saia.

Mengapakah orang tih e dahoe loe-dahoeloe berboeat sedemikian adakah barangkali pada sangk na orang negerina toe tertebih moela dari pada orang negeri asing, kita rasa tidak karena sepandjung adat Minangkabau adalah marikatoe semisangkabauja sehina smoela, sesakit sesenang, hal j-lah sepandjung fisitan kita

oleh karena malihat rasam rasi dan alat kesopanan satoe-satoe regeri banjak bertainan, tambahan tiap-tiap negeri memang soedah ada berdjododjodo, jaitoe jang akan timbing terima, demikian djoeja sepandjung firman Toehan,terseboet dalam quraan soerat Alhed r t. jaitoe jang ka 49 ajat 13 jaitoe adalaih artinja seakan-akan „wahai sekalian maroesia, bahwa sa-iaja laini telah meadjadikan, kami akan kamoe dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan kami djadikan kamoe terpoek-poeek dan qabilah berbagai biagi dan keral mengeni setengah akan seten ahuja boekan akan bernagih-megahan dengan bengis, bahwasanja jang termoeia kepada ALLAH orang jang terkibh lakoeit kapadauja, bahwasanja ALLAH TA'ALA mengetahoei merchabarkan.

Adalah ajat ini menjerohkan endah mengendahkan berkenal-kenalan boekan disoer-eh masoek-memasoeki serando menjunando, maka tetaplah timbangan kita orang jang mengketek-daki menerima orang lain negeri masoek semando kenegerinja, atau jang menggenari masoek semando ke negeri asing k-loear negerinja sendiri adalh lja menghinakan dan tidak menghargai orang dan ngerinja sendiri, sedang firman Toehan jang terseoet dalam quraan soerat tadi djoeja ajat ke II artinja. „Hi segala orang jang pertjaja (momin), dianganlah sesoeat e kaoem menghinakan akan soe-toe kaoem, boleh djadi jang dihinakan ite terkibh moela pada sisi Allah ta'ala dan djangan poela segala perempuan akan setengah perempuan boleh djadi jang dihinakan itoe poela jang termoeia, dan djangan ab mengaitken setengah akan setengahaj, dan djangan pelar me gegeliri dengan gelar pengajak. Ituelah nama lasik kemoedian dari pada telih iman. Barang siaps jang tidak tebat dari pada kesalahanja, marikalah jang amaja“.

Adapoen perdjodohan ite boekanlah makoeudja hanya akan pemoeaskan tjaja larabi antara tedoea

Sementara orang-orang yang berkata bahwa perkawinan sematjam itoe da berfidah, ada menpoenjai poela tin boekti dan alasan. Mereka berkata diantara bangsa-bangsa di zaman lahoelokala ada djoega jang mengi-nyakan seorang laki kawin kepada ia poenja misanan seperti bangsa EGYPT E oempamanja, toch perkawinan itoe idak membikin bangsa itoe djadi noendoer, dan lidak membikin bangsa itoe djadi koerang.

Kalau ada orang jang maoe kawin dengan familienja sendiri itoelidjoekan lantaran perkawinan itoe ada berbahaya hanya lantaran perloeboegan familie ada begitoe rapat sehinga tiada terdapat poela tjinta birahi liar tara kedoea orang itoe.

Itoe peroempamaan tentang itoe doea tikoes, memang betoel, toch diantara manoesia lidak bisa terdjadi perkawinan familie sadja teroes-meroes-sampai sabag itoe djaoeh.

Itoe tikoes tikoes telah lidak bisa dapat toeroenan poela ial h sesoedah doea poeloh atau tiga poeloh lahoen oepamanja, dimana seiama itoe saudara laki kawin kepada ia poenia saudara perempuan dan iboe kawin kepada anaknja sendiri, dan begitoe seleroesnja.

Toch perkawinan itoe ada djaoeh sekali dari perkawinan antara seorang kepada misannja?

Kalau semoea perkawinan antara familie ada berbahaya, nanti hal itoe dilakoekan oleh orang-orang jang pira koeda, anding dan lain-lain bina-ting. Koeda jang bagoes, sebagaimana orang-laoe, ialah bisa didapatkan kalau didaja oepajakan akan hoerbenan koeda, koeda beserta kacemnja sendiri.

Satue journalisting terkenal telah memperbintjangkan hal ini sesoedih meringkaskan boekti-boekti dan alasan-alasan jang dimadjoeknja, bahwa berlaedah dan berbahajanja perkawinan antara familie sendiri ada tergantueng kepada keadaan soeana isteri dan keadaan asalnja. Kalau keadaan soeana si istri itoe memang

dari asalnja lidak baik, oepamanja badanja lemah atau fikirannja koerang tadjam, maka kekoerangan itoe akan ternjata dengan lebih djelas poela pada toeroenannja, dan kalau marika poenja keadaan memang asalnja baik seperti badan bagoes dan pikiran tadjam kesempornaan itoe akan bisa dilihat dengan lebih njata poela pada toeroenannja.

Dus perkawinan antara familie arta menegoehkan sifat-sifat familia itoe, kalau asalnja lidak baik toeroenannja akan mendj di lidak baik poela, dan kalau asalnja baik, toeroenannja akan mendjadi baik poela.

Terkadang-kadang diantara familie-familie terdapat satoe sifat bre-roek jang tersembuenji, sifat itoelah dapat diketohoei, oepamanja, kelie ali sesoedah terdjadi perkawinan antara familie-familie itoe. Barangkali orang jang telah mendapat iahoe itoe keadaan boer ek dari itoe familie, akan tertereak dan harangkali djoega men-tielah perkawinan antara familie. Tetapi sebeloelnja iapoenja anggapan ada keliroe boekan perkawinan antara familie jang telah kelihatan bahajanja itoe, hanya lantaran asalnja memang koerang baik.

Din sesoedah membawa keterangan-keterangan diatas, perloe djoega djatalakan poela satoe fikiran lain, jaitoe bahwa tjinta berahi dan perhoengon sanak saudara, djarang se ali bisa terdapat doea-doeanja lantaran rapatnja pergaulan. Siapa jang bisa dengan satoe perkara, toch ia akan mendjadi bosin dengan perkara itoe.

Maka boel keselamatan soeami isteri, lebih baik marika tiada mendia di familie satoe sama lain, soepara itoe perijintaan bisa kekal dan tiada padam dengan segera.

Tetapi kalau ada jang ingin kawin dengan sanaknja, hoerlah ia berlakoe sedikit ati-ati akan mentjari ke terangan, apak h ada satoe keboeroekan baik dalam fikiran macepoe dalam lain-lainna atawakah lidak?

Inilah heroes diperhatkan.

(Disalin dari maandblad Al Hilaal

sama-sama dalam qabilah itoe, kenjataanja bahwa Sitina Aminah iboe dari Saidina Abdullah bapa nabi Mohamad c.w.s. adalah asal dari satoe anak diega, jaitoe dari Klab, jaitoe Klab beranakan Zahara b qocij.

a. Zaharah beranakkan Abdul Moenaf jang beranakan Abdul Wahab beranakan Satina Aminah, jaitoe toeroenan keempat, jalah iboe nabi.

b. Qocij beranakkan Abdul Moenaf II, jang beranakan akan Hasjim dan Hasjim beranakkan Abdul Maethalib, jang beranakan Saidina Abdullah jalah bapa nabi Mohamad, jaitoe toeroenan jang kelima dibawah dari pada Klab.

Meskipun nabi Mohamad c.w.s. tidak menjoekai tepak djedjak atau bekas perboetan d abilih, akan tetapi tentang perkawinan ini Rasoelelah tidak memantangkan hal itoe, karena Sitina Fatimah anak nabi, dikawinkan (dipersoanikan) dengan Saidina Ali R. A. sedang Saidina Ali ini anak Abi Thalib bapak saudara taginda, jaitoe saudara seapak dengan Saidina Addullah sepandjung firman toehan jang terseboet dalam soerat Al-fasjar, jaitoe soerat jang ke LIX ayat V. Barang apa jang didatangkan Rasoelelah hendaklah diikoet dan jang dilarangkan Rasoelelah didjaoehi. Dari itoe adalah keadaan perkawinan dalam berfamilie itoe tidak menjalahi Agama, dan tidak poela mereskan keteroenan kalau kita selidiki benar-benar, dan tiap-tiap pekerdjaan diloeat masjawat koerang berkalnja.

Demikianlah lebih koerang harap dimaafkan.

Wasalam,

Soetan Mohamad Salim.

K. Djahe, October 1933.

Perkawinan antara familie - berlaedahkah atau berbahaaja?

Seringkali terdjadi perdebatan (1) dan perselisihan jang hebat tentang perkawinan seorang misannja (2) dan

hingga kini masih sadja diriboetkan apakah perkawinan sematjam itoe ada bergoena atau ah tidak?

Orang-orang jang pertiaja berbahaaja perkawinan sematjam itoe menetapkan kepertijaannya itoe dengan beberapa kedjadian dan beberapa atoeran diantara bangsa-bangsa jang terkenal didoenia ini.

Boekan sedikit bangsa dan agama jang ta' mengizinkan seorang kawin kepada perempuan jang mendjadi iapoenja misanan seperti agama Katholik oempamanja. Mereka tegohkan poela pengambilan itoe dengan apa jang d tetapkan oleh kapandjangan baroe bahwa perkawinan antara familie (3) achirnja bisa membikin toeroennanja djadi tidak bisa mendapat toeroenan poela.

Oempamanja begini:

Apabila kita toetoe (4) doetikoes, satoe laki dan satoe perempuan dalam sebceah lempat, dan kita tak berikan kekeasan akan lain tikoes masoek disitoe hania kita biarkan sadja tikoes jang kita toetoe itoe berhoebcoeng dengan mereka poenja kaoem sendiri, ta' dapat tidak achirnja tikoes-tikoes itoe tidak bisa beranak lagi.

Kalau sampai kedjadian begitoe roepa boleh diega kita memperbaiki keajaan itoe dengan memasoekkan satoe darah baroe diantara familie tikoes itoe, achirnja dengan begitoe keadaan itoe binatang-binatang itoe bisa dibikin baik dan bisa mendjadi soeboer poela.

Dan sebagaimana orang banjak tentoe thoe bangsa Tionghoa tak memperkenankan perkawinan antara doea kaoem jang Shenja sama meski secedah bagaimana djaoeh perhoebcoengan familie antara kedoea kaoem itoe; karena itoe persamaan ada mengoendjoekkan bahwa doeloenja kaoem itoe sebetoelja satce.

- 1) perdebatan == perbahaasan.
- 2) misannja == anak mamak.
- 3) familie == kaluarga.
- 4) toetoe == keeroeng.

Staat wang derma oentoe Waterleiding K. G. dari
H. B. P. K. G. Juli - Augustus 1933 dan ketinggalan April - Juni '33

N a m a	April	Mei	Juni	Juli	Aug.
PETODJO.					
Djaafar St. Rangkajo Basa	0.50	0.50	0.50		
Adnan Radjo Soetan	1.25			1.25	1.25
Dt. Bandaro Kajo				2.—	2.—
Chailir	0.50	0.50	0.40		
Jazar Saidi Soetan	0.75	0.75	0.75		
Sjam Soetan Saidi	0.50			0.50	0.50
Rivai Soetan Palangai				1.50	1.50
Tazir Soetan Maljolang				0.50	0.50
Ambiar	1.—				
Rasjidin	0.40		0.40	0.40	
Achiar St. Bandaro				0.50	0.50
Moekdas	0.25			0.50	0.25
Jazid St. Baloeah	0.60	0.60			
Wazar St. Pamenan	1.25		0.75	0.75	0.50
Djaloes St. Pangeran				0.35	0.35
Moeffi St. Mangkoeto	0.50	0.50	0.50		
M. Anwar St. Mantri		0.30			
PINTOE BESI					
N I L H I I					
SAWAH BESAR					
Soetan Sjarif			2.—	2.—	2.—
Hadis St. Bandaro			0.25	0.25	
Aswar Rt. Besar			0.50	0.50	0.50
Sjakoer St. Madjo Lelo			1.—	1.—	
Sacer St. Radjo Alam				0.25	
Histar St. Sinaro			1.—		
KWITANG.					
Noesbar St. Machoedoem				1.—	1.—
R.A. Dt. Besar				1.—	1.—
M. Zair St. Malinlang				0.75	
Azran				0.25	0.25
A. Sagaf				3.—	3.—
KAMPOENG LIMA					
Kasmir St. Iskandar		2.50			
Sjaril St. Saidi			1.—		1.—
Totaal	7.50	5.65	9.05	18.25	16.10

RECAPITULATIE.

April	7.50
Mei	5.65
Juni	9.05
Juli	18.25
Augustus	16.10
Bandoeng	22.20
Totaal Generaal	78.75
Onkosten	0.75
Te storten	78.—

(acht en zeventig gulden).

Bendahari H.B.P.K.G.

SJAKOER.

DJAKARTA. 20-9-'33

Engkoe Dr. Goelam selama boe lan October telah mengambil vacentie dari Pandigelang ke Kota Gedang, goena mengoendoe ngi karem familie dan pada 1 November '33, telah kembali lagi dengan anak dan isteri ke tempat semoela.

Hidoep nan bakarilahan,
Mati nan bertoengkat boedi.

Pada 22 October 1933. j.l. telah dilansoengkan, sebagai nan lazim fas3 biasa didalam 'adat Minangkabau, diika mamak telah oezoer, dan diika nan diaeoh indak latoeroel lai, dan nan dekat ta' djangkau li, maka selagi hidoepnia, ditoe oenkannjalah gelar poesaka, keris kebesarannya kepada anak kamanakannya. Nan disaboet orang meloeloes badjoe. Dan kamanalan menjaroengkan badjoe kegedangan mamaknya namanya. Dengan seizin korm keloearganya, dan selahoe negeri dan dikampoengkanlah ninik mamak

penghoeloe nan 24, pada '20 October k-reemah dansaraknya engkoe Datoek Bahano Kajo kekampoeng Koto, dan pada hari Ahad, diatas adoeng nan tagantoeng dan dibawah djawi nan tagolek, serta isi negeri didjamuelah maka ditabalkanlah kamanakanda beliau iang bernama Nohar mendjadi penghoeloe mendjabal gelar kebesaran mamak beliau nan toea. Dari ketika itoe engkoe Nohar bergelarah Datoek Bahano Kajo.

Enekoe Dt. Bahano Kajo nan toea soedah lebih dari 50 thoen mendjabat pangkat penghoeloe, selahoe doedoek mengemoedikan negeri. Kerena badan soedah banjak oezoer, kerdja negeri berlambah banjak, soepaja kerdja negeri diangan terlalai, dikemoekannjalah kamanakannya iang akan menggantikannya. akan lawan ninik mamak penghoeloe nan 24 berijo-ijo dan berlegang². Moga-moga akan mem bawa kebaikan kepada negeri. Amin.

Staat wang derma oenfoek Waterleiding K. G. dari P. K. G. tjabang Bandoeng Juli — Augustus 1933.

N a m a	Juli	Augustus	Keterangan
R. M. Wazar	2 —	2 —	
Abd. Razak	2 —	2 —	
Dt. Indo Maradjo	0.50	0.50	
Albar	— —	1 —	
Anwar	0.50	0.50	
Abd. Djalil	— —	1 —	
Bazar	— —	2 —	
Mizar	0.75	0.50	
Razak	0.50	0.50	
Amadar	0.50	0.50	
Siamzar	0.50	— —	
Noedjar	1 —	1 —	
Adjar	0.25	0.25	
Joesoef	— —	0.50	
Soewar	0.50	0.50	
Rangkajo ² anggola	0.30	0.40	
	9.30	13.15	

Juli 1933	f. 9.30
Augustus 1933	13.15
Totaal	f. 22.45
Ongkos pengirim dari Bandoeng ke Djakarta	f. 0.25
Te storten	f. 22.20

Mutatie.

Beroleh pensioen Angkoe Soetan Hidajat, klerk dikantoor Avros, Medan.

Derma dari Sub - Comite Waterleiding, Medan. October 1933.

1	Angkoe Soeis St. Pangeran	f 3.—
2	" Nahar St. Machoedoem	2.50
3	" Adlin A'malsir	1.—
4	" Masahar	0.50
5	" Bahazar	0.25
6	" Adnan	0.50
7	" Djalizir	0.50
8	" Jazih St. Malenggang	1.—
9	" Moenzil	1.—
10	" Moerzil	0.40
11	" Djav'd St. Mangkoeto	1.50
12	" Amran	1.—
13	" Joezar St. Mangiang	1.50
14	" Dt. Bg. Dipoeitjoek	1.—
15	" Koe'ab	1.—
16	" M. Tadjal St. P. rnatih	2.50
Dioemlah		19.15

Secr. Sub - Comite Waterleiding
Medan

Djavid Soetan Mangkoeto.

KABAR KAMPOENG.**Meninggal.**

Seorang anak moeda Dialoes, soekoe Sikoembang a. k. Dt. Radjo Nazando, meninggal di Pangkal Pinang pada 2/10-'33.

Seorang anak ketjil, anak dari Tena, soekoe Koto, a.k. Dt. Batoeah anak dari Mirin St. Machoedoem.

Pada hari Ahad 29/10-'33, telah meninggal anak ketjil, anak dari Enek soekoe Piliang a. k. Dt. Maharadja, isteri P. St. Alamsjah.

Meninggal seorang anak ketjil, anak dari Sa'a soekoe Piliang, a. k. Dt. Bandaro Basa isteri dari Antjin tk. mas di Padang Pandjang.

Meninggal seorang anak perempuan ketjil oemoer 7 taheon, di Goenoeng Stoli, anak dari Haloes soekoe

Koto a.k. Dt. Radja Maliniang isteri dari Sjarif tk. mas disina.

Meninggal seorang perempuan Djadok di Batueng Tinggi, karena sakit toea.

Beranak.

Beranak seorang perempuan Siti, soekoe Goetji, isteri dari M. T. St. Negeri di Sawah Loento pada 10 October '33.

Beranak seorang perempuan, Zaitoen soekoe Goetji, isteri dari Boehar 4/10 '33.

Beranak seorang poeteri, anak dari Fatimah soekoe Goetji di Masazik

Beranak seorang poeteri Roebama soekoe Goetji, isteri dari Sikin toekang mas, pada 3/11-'33.

Beranak seorang laki-laki, Saminar soekoe Koto a.k. Dt. Bahano Kajo isteri dari Boezar St. Roemah Pandjang, toekang mas di Kota Gedang pada 31/10 '33.

Beranak seorang poeteri Tinam, soekoe Koto a.k. Dt. Batoeah isteri dari Boejoeng St. Radja Endah toekang mas Kota Gedang.

Beranak pada hari Santoe 7/10-'33 di Sawah Loento, seorang poetra dari Moelinar soekoe Koto, a.k. Dt. Radjo Malintang; isteri dari e. Sjahridam, schrijver O. M. Sawah Loento.

Telah lahir seorang poetra dari Jasmah, soekoe Piliang a.k. Dt. Maharadia, isteri dari Sjahril, di Djakarta pada 22/10 '33.

Mutatie.

Engkoe A Gais St. Pamoentjak klerk Plaatselijk kantoor Sawah Loento, pindah dengan pangkat itoe ke Alahan Pandjang.

Engkoe Dr. Abd. Hakim Dt. Maged Labih, dengan kapal 1 November 1933 dari Padang telah berangkat menoeidjoe Benkoelen, dari sana akan teroes ke Lahat dan Palembang, goena melihat tempat yang baik ditinggalinja.

dengan sedikit perubahan).

Demikianlah telah dikoetib dari Moerdjaliah, Azzacherah Al-Islamiah lang di terbitkan di Batawi, t. hoen ke I no. 7 moeka 351 - 354.

Oleh

Soetan Mohamad Salim.

Gep. Hoofd Djaksa.

Kaban Djahe, Ociober 1933.

CHABAR MEDAN.

Pembayaran Abonnement
Berita Kota Gedang tahoen 1933.
Medan.

1	Angkoe Dt. Padoeko Toean	f 0.50
2	" Boerhanoeddin	1.50
3	" Soes St. Fangeran	1.50
4	" Ajat St. Saripada	0.50
5	" Mocchalis	0.50
6	" Dizar	0.50
7	" Rivai	0.50
8	" Firdaus	0.50
9	" Nahar St. Machoe- doem	0.50
10	" Adlin Almalsir	1.50
11	" Moez-nat	0.50
12	" Sjakoe	0.50
13	" Anilius	1.—
14	" Adnan	0.50
15	" Iljas	1.—
16	" Moersiel	0.75
17	" Djav d	1.—
18	" Zaim	0.50
19	" Moezir St. Bagir.do	1.—
20	" Amran	1.—
21	" Hastoellah	0.50
22	" A. H. kin	0.50
23	" Osman	0.50
24	" Joezar	1.50
25	" Nazir	0.50
26	" Dt. Bg. Dipoejoeck	0.75
27	" Izid	0.75
28	" Koe'ab	1.—
29	" Danoes	1.50
30	" M. Tajjal	1.50
31	" Jusbar	0.50
32	" Saroe'djan	0.25
33	" Djalizir	—
34	" Jaz.b	—

35	Angkoe Noeznear	—
36	" Moenzil	—
37	" Sjakir	—
38	" Nazir Opong	—
39	" Adlis	—
40	" M. Joesoef	—

		Djoemlhh	f 25.50
Dik'rim	11/1-'33	f 6.—	
"	18/2-'33	5.—	
"	2/5-'33	2 —	
"	20/5-'33	5.50	
"	15/6-'33	0.75	
"	19/8-'33	0.75	
"	29/10-'33	4.50	25.50
Ketinggalan			nihil.

Berzaak.

Telah melahirkan seorang anak perempuan Rangkajo ZALBIAH isteri Angkoe Dr. Nazief di Loeboekpakam, Medan.

Telah melahirkan seorang anak laki-laki Rangkajo RARI MAH isteri Angkoe Firdaus, Landschapskantoor, Medan.

Telah melahirkan seorang anak laki-laki Rangkajo ZAEDAR isteri E. M. Joesoef particulier di Medan, beranak di Vrouwenhospitaal.

Telah melahirkan seorang anak perempuan Rangkajo MISNAR isteri Angkoe Moenzil, crani Levensverzekering "De Amsterdamsche", Medan.

Telah melahirkan seorang anak perempuan Rangkajo RABAIZA isteri dari Engkoe A. Hakim, P.T.T. Medan.

Telah melahirkan seorang anak perempuan Rangkajo GOESTI isteri dari Engkoe Noeznear, Ass. b/d P.T.T. Medan pada 27 October 1933.

Meninggal.

Pada petang Senin malam Selasa 16-17 October 1933 telah berpulang kerahmatoe'llah Angkoe Ajat gr. Sretan Saripada, verpleger dari hospitaal D.S.M. Poelau Brajan, meninggalnia karena penyakit lama d'roemah sakit Deli Maatschappij Medan.

